

SOSIALISASI PENTINGNYA DISIPLIN KERJA SEBAGAI BEKAL UTAMA PEMUDA DESA RIDOMANAH DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

Siska Andriani¹, Lilis Lasmini²

Program Studi Manajemen¹, Program Studi Akuntansi²

mn21.siskaandriani@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, lilislasmini@ubpkarawang.ac.id ²

ABSTRAK

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Program sosialisasi "Pentingnya Disiplin Kerja sebagai Bekal Utama Pemuda Desa Ridomanah dalam Menghadapi Dunia Kerja" bertujuan meningkatkan pemahaman pemuda berusia 17 hingga 25 tahun mengenai pentingnya disiplin kerja. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara interaktif melalui presentasi PowerPoint, simulasi, dan contoh praktis, diikuti dengan diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab. Hasil program menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan pemahaman mendalam tentang disiplin kerja. Feedback umumnya positif, dengan saran untuk menambah elemen interaktif seperti simulasi praktis dan role-play. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa sosialisasi efektif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin kerja. Rekomendasi untuk masa depan meliputi penambahan elemen interaktif dan kerjasama dengan pemangku kepentingan untuk mendukung pengembangan SDM yang lebih baik. Program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di komunitas lain dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik peserta.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Dunia Kerja, Desa Ridomanah

ABSTRACT

Quality Human Resources (HR) development is the key to achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The socialization program "The Importance of Work Discipline as the Main Provision for Ridomanah Village Youth in Facing the World of Work" aims to increase the understanding of youth aged 17 to 25 years regarding the importance of work discipline. The methods used include delivering material interactively through PowerPoint presentations, simulations and practical examples, followed by small group discussions and question and answer sessions. The program results show high enthusiasm from participants and a deep understanding of work discipline. Feedback was generally positive, with suggestions for adding interactive elements such as practical simulations and role-play. The conclusion of this program is that socialization is effective in increasing awareness of the importance of work discipline. Recommendations for the future include adding interactive elements and collaboration with stakeholders to support better human resource development. This program can serve as a model for similar activities in other communities with adjustments based on participant feedback.

Keywords: Work Discipline, World of Work, Ridomanah Village

PENDAHULUAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu tujuan utama dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang diadopsi oleh Indonesia. Salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan ini adalah penguatan disiplin kerja di kalangan generasi muda, khususnya di wilayah pedesaan. Desa Ridomanah, dengan segala potensi dan tantangannya, merupakan contoh konkret di mana pengembangan disiplin kerja dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan pemuda dalam menghadapi dunia kerja. Membangun kualitas SDM yang kompetitif adalah langkah fundamental untuk membangun negara yang maju dan berperadaban, yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pembangunan SDM yang mumpuni, kompetitif, dan berkarakter adalah kunci untuk menciptakan

tenaga kerja yang unggul. Dalam konteks ini, pembangunan karakter tidak dapat dipisahkan dari pembangunan SDM itu sendiri. Karakter, yang mencakup tabiat, sifat, dan akhlak yang diberikan Allah kepada manusia, menjadi tolok ukur nilai seseorang dalam berbagai profesi dan kegiatan. Oleh karena itu, SDM yang baik, sempurna, dan bernilai tinggi adalah SDM yang berkarakter kuat. Disiplin kerja bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang bertanggung jawab, kemampuan untuk bekerja secara efisien, serta kemauan untuk terus belajar dan berkembang. Di era globalisasi saat ini, di mana persaingan dunia kerja semakin ketat, memiliki disiplin kerja yang baik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam meniti karier. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pemuda di Desa Ridomanah yang belum sepenuhnya memahami pentingnya disiplin kerja sebagai bekal utama dalam memasuki dunia kerja. Kondisi ini mendorong perlunya upaya sosialisasi yang intensif dan sistematis untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya disiplin kerja sejak dini. Desa Ridomanah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan jumlah penduduk sebanyak 6.959 jiwa. Desa Ridomanah terdiri dari beberapa kampung, di antaranya Kampung Poponcol, Putat, Ciendog, Bakan Kalong, Tempuran, Gamblok, Bakan Sirna, dan Cilodong. Desa ini dikenal dengan lingkungan yang asri dan penduduknya yang ramah. Sebagian besar penduduk Desa Ridomanah berprofesi sebagai petani, sementara sebagian lainnya bekerja di sektor informal dan industri kecil. Meskipun demikian, desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan adanya generasi muda yang bersemangat dan memiliki tekad untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui pendidikan dan kerja keras. Pemuda di Desa Ridomanah menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, di mana salah satu hambatan utamanya adalah kurangnya pemahaman dan penerapan disiplin kerja. Banyak dari mereka belum menyadari bahwa disiplin kerja adalah fondasi utama dalam meraih kesuksesan profesional, yang tidak hanya mencakup ketepatan waktu tetapi juga komitmen, tanggung jawab, dan sikap proaktif. Kondisi ini diperparah dengan minimnya program pengembangan sumber daya manusia yang secara khusus menekankan pada pentingnya disiplin kerja sebagai keterampilan lunak yang krusial. Akibatnya, tingkat pengangguran di kalangan pemuda desa tetap tinggi, dengan banyak yang belum mampu memenuhi tuntutan industri lokal. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya disiplin kerja menjadi sangat relevan dan mendesak untuk membantu pemuda Desa Ridomanah meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Disiplin adalah bentuk pengendalian diri yang penting dalam pelaksanaan tugas dalam sebuah organisasi (Sudarma, 2014). Dengan adanya disiplin kerja, individu akan mampu mencapai produktivitas yang maksimal. Sebaliknya, jika disiplin tidak diterapkan, hasil kerja dapat terbengkalai atau tidak sesuai dengan harapan (Baskoro, 2014). Disiplin yang baik mencerminkan tanggung jawab yang besar yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Siagian (2014), disiplin kerja merupakan tindakan manajemen yang mendorong anggota organisasi untuk memenuhi berbagai ketentuan dan tuntutan yang ada. Disiplin kerja menjadi variabel penting dalam pengembangan SDM, karena tanpa disiplin, bisa terjadi keteledoran, penyimpangan, atau kelalaian yang pada akhirnya menyebabkan pemborosan sumber daya dan tidak tercapainya tujuan organisasi (Nurcahyo, 2011). Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemuda Desa Ridomanah tentang pentingnya disiplin kerja sebagai bekal utama dalam menghadapi dunia kerja. Dengan kegiatan ini, diharapkan para pemuda dapat mengembangkan kebiasaan disiplin yang akan meningkatkan produktivitas dan tanggung jawab mereka, serta mempersiapkan diri secara mental dan praktis untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja.

METODE

Program sosialisasi "Pentingnya Disiplin Kerja sebagai Bekal Utama Pemuda Desa Ridomanah dalam Menghadapi Dunia Kerja" dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

a. Waktu dan tempat pelaksanaan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024. Sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada :

Tanggal : 05 Agustus 2024

Waktu : 10.00 s/d 11.00

Tempat : Aula Desa Ridomanah

b. Peserta / Partisipan

Peserta dari program sosialisasi ini adalah pemuda Desa Ridomanah yang berusia antara 17 hingga 25 tahun yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari laki-laki dan Perempuan.

c. Prosedur Pelaksanaan

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan perizinan dan koordinasi dengan staf Desa Ridomanah untuk memastikan waktu dan tempat pelaksanaan di Aula Desa. Mahasiswa yang terlibat mempersiapkan materi sosialisasi, termasuk pembuatan presentasi power point dan alat bantu visual lainnya, dengan tujuan untuk menyampaikannya secara interaktif. Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan penyampaian materi utama secara interaktif menggunakan presentasi. Pemateri menjelaskan konsep disiplin kerja, pentingnya dalam dunia kerja, dan cara mengembangkan kebiasaan disiplin. Materi ini juga dilengkapi dengan simulasi dan contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta dan menjawab pertanyaan mereka. Kegiatan ditutup dengan evaluasi untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta, yang akan digunakan untuk perbaikan program di masa mendatang, diakhiri dengan penyampaian kesimpulan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi "Pentingnya Disiplin Kerja sebagai Bekal Utama Pemuda Desa Ridomanah dalam Menghadapi Dunia Kerja" dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2024 di Aula Desa Ridomanah dengan dihadiri oleh 15 peserta berusia 17 hingga 25 tahun. Berikut adalah hasil utama dari program ini:

1. Penyampaian Materi

Materi sosialisasi mencakup konsep disiplin kerja, pentingnya disiplin dalam dunia kerja, dan cara mengembangkan kebiasaan disiplin. Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui presentasi PowerPoint, simulasi, dan contoh praktis. Setiap topik disampaikan dengan durasi yang telah ditentukan, yang mencakup:

- Konsep Disiplin Kerja (20 menit): Melalui presentasi PowerPoint, peserta diperkenalkan pada dasar-dasar disiplin kerja.
- Pentingnya Disiplin Kerja (15 menit): Diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya disiplin dalam dunia kerja.
- Mengembangkan Kebiasaan Disiplin (15 menit): Simulasi dan contoh praktis untuk membantu peserta memahami cara membangun kebiasaan disiplin.
- Diskusi dan Tanya Jawab (10 menit): Sesi ini memungkinkan peserta untuk berpartisipasi aktif

- dan mengklarifikasi konsep yang telah disampaikan.
2. Diskusi dan Kegiatan Interaktif
Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Partisipasi aktif ini mengindikasikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan disiplin kerja dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelompok kecil juga mengungkapkan beragam pandangan dan pengalaman terkait disiplin kerja, yang menambah nilai pembelajaran bagi seluruh peserta.
 3. Umpan Balik Peserta
 - a. Feedback Positif: Mayoritas peserta memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Penyampaian materi yang interaktif dinilai efektif dalam memperjelas konsep disiplin kerja dan penerapannya.
 - b. Saran Perbaikan: Beberapa peserta mengusulkan untuk menambah lebih banyak simulasi praktis dan role-play dalam sesi-sesi mendatang guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka lebih jauh.



Gambar 1.1 Penyampaian materi menggunakan power point



Gambar 1.2 Foto bersama

Program sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utama dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya disiplin kerja sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Materi yang disampaikan secara interaktif, termasuk simulasi dan contoh praktis, terbukti efektif dalam memperjelas konsep disiplin kerja dan cara penerapannya. Diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab memperkuat pemahaman peserta, menunjukkan bahwa mereka siap mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam konteks nyata. Hasil umpan balik dari peserta menunjukkan dampak positif program ini dan memenuhi kebutuhan mereka akan informasi tentang disiplin kerja. Saran untuk meningkatkan elemen interaktif, seperti simulasi dan role-play, akan menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan program di masa mendatang. Secara keseluruhan, sosialisasi ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan pemuda Desa Ridomanah untuk menghadapi dunia kerja dengan pemahaman yang lebih baik tentang disiplin kerja sebagai bekal utama. Program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan sosialisasi serupa di masa depan, dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik peserta.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program sosialisasi "Pentingnya Disiplin Kerja sebagai Bekal Utama Pemuda Desa Ridomanah dalam Menghadapi Dunia Kerja," yang dilaksanakan pada 5 Agustus 2024, telah berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep disiplin kerja serta pentingnya disiplin dalam dunia kerja. Metode interaktif yang digunakan, seperti presentasi, simulasi, dan diskusi kelompok kecil, terbukti efektif dalam menyampaikan materi dan membantu peserta memahami cara menerapkan disiplin kerja dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dari peserta selama diskusi dan sesi tanya jawab serta umpan balik yang diberikan menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat, meskipun beberapa peserta menyarankan penambahan kegiatan interaktif seperti simulasi praktis dan role-play untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Untuk perbaikan di masa depan, disarankan agar program-program serupa menambahkan lebih banyak elemen interaktif untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan menarik bagi peserta. Diversifikasi metode penyampaian materi, seperti video simulasi, studi kasus, atau permainan peran, juga perlu dipertimbangkan untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan peserta. Selain itu, evaluasi dan monitoring secara berkala sangat penting dilakukan untuk menilai efektivitas program serta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan berdasarkan umpan balik peserta. Kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, perusahaan lokal, dan institusi pendidikan, juga harus diupayakan untuk memastikan dukungan yang memadai dan sinergi yang optimal dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan penerapan rekomendasi ini, diharapkan program sosialisasi tentang disiplin kerja di Desa Ridomanah dapat semakin efektif dalam mempersiapkan pemuda untuk menghadapi dunia kerja dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup mereka. Program ini juga memiliki potensi untuk menjadi model dalam upaya pengembangan karakter dan keterampilan di komunitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, K. M. (2021). Strategi Membangun SDM yang Kompetitif, Berkarakter dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-11.
- Aspiyah, M., & Martono, S. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan pada Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*, 5(4), 339-346.
- Ferawati, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Agora*, 5(1), 1-3.